

**Website:**<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>**Permalink:**DOI: [10.32493/jamh.v4i1.37490](https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.37490)**Licences :**<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.comArticle info : *Received:* Mei 2023 ; *Revised :* Juli 2023 ; *Accepted:* September 2023

Peran Finacial Teknologi (QRIS) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

The Role of Financial Technology (QRIS) in Increasing the Income of MSMEs Canting Buana Creative Padang Panjang, West Sumatra

Nardi Sunardi¹; Sarwani²; Taswanda Taryo³¹⁻³Universitas Pamulang, Email: dosen01030@unpam.ac.id;

Abstrak. Kinerja Keuangan UMKM Canting Buana Kreatif terletak di Padang Panjang, Sumatera Barat secara kinerja kurang memadai dilihat dari perkembangan dan pendapatan perusahaan terlihat perkembangannya kurang meyakinkan. Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat dalam upaya Peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat, yaitu dengan Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam Penerapan financial management system (QRIS). Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen bisnis, pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir.

Pengabdian ini berjudul Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu Financial Management System (QRIS). Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, Financial Management System (QRIS) Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

Kata kunci : Financial Management System (QRIS); Pendapatan

Abstract. *The financial performance of Canting Buana Creative UMKM, located in Padang Panjang, West Sumatra, has an inadequate performance, seen from the company's development and income, the development of which is less than convincing. Implementation of the Financial Management System (QRIS) in increasing the income of MSMEs Canting Buana Creative Padang Panjang, West Sumatra in an effort to increase the income of MSMEs Canting Buana Creative*



Padang Panjang, West Sumatra, namely by providing training and practical knowledge of management science in the application of the financial management system (QRIS). The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding business management and financial management in an effort to increase the income of coastal communities.

This service entitled Application of the Financial Management System (QRIS) in increasing the income of Canting Buana Creative MSMEs in Padang Panjang, West Sumatra is providing practical training and knowledge in the science of the Financial Management System (QRIS). The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding management, financial management, Financial Management System (QRIS). Implementation of the Financial Management System (QRIS) in increasing the income of MSMEs Canting Buana Creative Padang Panjang, West Sumatra.

Keywords: *Financial Management System (QRIS); Income*

PENDAHULUAN

The Rockefeller Foundation memberitakan keadaan ekonomi dunia sebagai akibat dari pandemi Covid-19: "Negara-negara maju kewalahan oleh pandemi global yang telah menginfeksi hampir 20 persen populasi dunia dan hanya membunuh tujuh 8 juta orang". Bulan, sebagian besar dari mereka adalah orang dewasa muda dan sehat. Pandemi juga berdampak mematikan pada sektor ekonomi: mobilitas orang dan barang internasional terhenti, industri seperti pariwisata melemah, dan rantai pasokan global terganggu (Rockefeller, 2010).

Pada 2 Maret 2020, pemerintah Indonesia mendeklarasikan pandemi Covid 19 untuk pertama kalinya. Pemerintah telah memutuskan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan telah mulai menganjurkan jarak sosial dan tinggal di rumah. Wali Kota Semarang menekankan pentingnya menghindari kontak fisik dengan menjaga jarak, rajin mencuci tangan, segera memeriksakan diri jika merasa tidak enak badan dan selalu menggunakan masker. Pemerintah Kota Semarang pada 18 Maret 2020 mengimbau masyarakat untuk memaksimalkan penggunaan alat pembayaran nontunai/cashless dalam transaksi jual beli. Masyarakat terpaksa menerapkan sistem pembayaran digital yang telah disetujui

pemerintah sejak berlakunya Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia (BI). mewujudkan Cashless Society di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cashless society merupakan tren yang tidak dapat dihindari, hal itu dapat terjadi karena adanya revolusi dan evolusi yang konstan, juga dalam sistem pembayaran (Xena & Rahadi, 2019). Pemerintah harus siap menyiapkan infrastruktur demi terciptanya cashless society (Aggarwal et al., 2021).

Pengaruh perkembangan teknologi berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat yang saat ini serba digital. Pertumbuhan pesat di era digital dapat membantu memperoleh informasi dan memudahkan manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik yang ditawarkan, seperti layanan keuangan digital. Menurut Peake (2012) layanan keuangan digital adalah teknologi seluler dalam jaringan web dan jaringan agen yang mengacu pada kombinasi penyediaan layanan keuangan dan pembayaran. Sektor jasa perbankan di Indonesia kini telah mengembangkan berbagai layanan digital yang digunakan oleh masyarakat luas. Perkembangan teknologi di bidang perbankan memudahkan masyarakat saat ini dalam melakukan transaksi keuangan, bahkan untuk melakukan pembayaran.



sekarang semuanya serba digital seperti uang elektronik dan dompet elektronik. Keduanya merupakan Fintech Payments yang merupakan alat pembayaran yang sah di bawah pengawasan OJK. Fintech payment merupakan sebuah inovasi di bidang keuangan atau financial yang telah diberi sentuhan teknologi modern. Menurut Yoyo Sudaryo dan Nunung Ayu Sofianti (2020), fintech juga dapat diartikan sebagai perkembangan teknologi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Industri tekfin di Indonesia berkembang seiring dengan didukung oleh semakin banyaknya pengguna internet dan smartphone di Indonesia.

Cashless society adalah contoh penerapan teori inovasi difusi Rogers (1962). Teori ini mencoba menjelaskan bahwa seiring waktu ada ide atau produk yang mendapatkan momentum untuk menyebar (menyebarkan) melalui sistem sosial tertentu. Yang dimaksud dengan adopsi di sini adalah melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sebelumnya. Demikian halnya dengan sistem pembayaran cashless saat ini mulai dari kartu ATM/debit, kartu kredit, transfer uang elektronik dan perkembangan terkini uang elektronik atau uang digital (Wonglimpiyarat, 2016).

Keadaan pandemi Covid-19 menjadi tonggak sejarah bagi pemerintah melalui BI untuk mengaktifkan kembali Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan pada 14 Agustus 2014. GNNT merupakan sarana untuk mewujudkan Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025. BSPI merupakan pedoman arah politik sistem pembayaran BI di era ekonomi dan keuangan digital. Untuk mempercepat kinerja, diperlukan insentif pemerintah untuk memberikan solusi pembayaran yang inovatif (Ewa Abbas, 2017).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, dompet elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik yang berisi dana untuk melakukan transaksi pembayaran.

Ketentuan mengenai dompet elektronik (electronic wallet) sendiri telah diatur oleh Bank Indonesia dalam peraturan No. 18/40/PBI/2016 bersama dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/41/DKSP yang berisi tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran .

“QRIS atau disebut Quick Response Code Indonesian Standard adalah sistem yang dikembangkan dan dirancang oleh industri sistem pembayaran bekerja sama dengan Bank Indonesia yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara aman. QRIS sendiri merupakan alat pembayaran digital berbasis barcode yang dapat diakses di berbagai e-wallet bahkan e-wallet yang memiliki barcode QRIS. Dompet elektronik sendiri merupakan dompet elektronik yang memiliki fungsi yang sama dengan uang elektronik atau yang biasa disebut dengan uang elektronik.”

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang ditetapkan bahwa uang adalah alat pembayaran yang sah dalam mata uang rupiah dalam bentuk kertas atau logam yang mengandung unsur jaminan dan bersifat permanen. Dengan berkembangnya waktu, sistem dan alat pembayaran selain uang tunai juga berkembang. Selain uang tunai, ada beberapa alat pembayaran yang sah di Indonesia, termasuk uang elektronik. Uang elektronik berupa kartu fisik dengan chip yang penggunaannya cukup menyentuh pembaca mesin. Penggunaannya juga cukup cepat karena tidak memerlukan pin atau password, dan kartu ini bisa digunakan oleh siapa saja. Uang elektronik berbasis server yang digunakan melalui smartphone untuk transaksi. Pengguna cukup memindai barcode pada smartphone pengguna di mesin reader kemudian memasukkan nominal transaksi

Hingga saat ini, banyak lembaga keuangan bank dan non bank yang mulai menerbitkan uang elektronik. Menurut data yang dipublikasikan Bank Indonesia hingga saat ini, ada 38 perusahaan penerbit uang elektronik yang didominasi oleh bank dan



perusahaan komunikasi. Berikut daftar penerbit uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2019).

Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. Tujuan dari pengabdian ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu Financial Management System (QRIS). Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.

Pengabdian ini berjudul Peran Finacial Teknologi (QRIS) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam Penerapan Financial Technology dan Digital Marketing dalam pengembangan Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam penerapan manajemen bisnis dan keuangan dalam upaya pengembangan pariwisata dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat lombok. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen bisnis, pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat”.

Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.?

2. Bagaimana Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat?

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Mengetahui apakah pelatihan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat
2. Mengetahui Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Manfaat yaitu dengan adanya pengelolaan manajemen keuangan yang baik melalui pelatihan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. Diharapkan kegiatan ini mampu menghasilkan solusi melalui pelatihan dan pendampingan berkaitan dengan pelatihan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, dalam upaya peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan situasi yang tersebut, maka pengabdian ini mempunyai peran untuk melakukan pemetaan, khususnya terkait dengan belum maksimalnya pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. Beberapa hal yang sering dikeluhkan oleh UMKM



Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat masih rendahnya Transfer Knowledge, khususnya di bidang pemasaran digital. Hal ini, kemudian menjadi fokus utama, khususnya di era teknologi broadband, dimana telah terjadi pergeseran perilaku konsumen, yang tadinya melakukan belanja secara langsung, menjadi beralih kepada perilaku belanja online. Hal ini merupakan dampak sebuah fenomena yang dikenal sebagai The Network Effect, dimana sebuah penjualan produk saat ini tidak hanya bergantung pada kualitas, akan tetapi pada seberapa besar jaringan yang dikaitkan dengan produk tersebut. (Gretz & Basuroy, 2013).

Identifikasi sasaran pengabdian yaitu stakeholder merupakan para pihak yang berkaitan dan berkepentingan dalam pengembangan ekowisata bahari. Identifikasi stakeholder akan dilakukan berdasarkan karakteristik stakeholder. Menurut Crosby (1991) dalam Zubayr et al. (2014), meliputi stakeholder utama, stakeholder kunci dan stakeholder pendukung". Stakeholder utama (primer) merupakan para pihak yang terkena dampak langsung, baik positif maupun negatif oleh suatu program atau proyek serta mempunyai kepentingan langsung dengan kegiatan tersebut. Stakeholder primer (utama) adalah masyarakat di dua desa sampel karena kegiatan pariwisata yang dikembangkannya akan berdampak bagi masyarakat sekitar daerah tujuan wisata. Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara dilokasi PKM, partisipasi masyarakat di dua desa sampel cukup baik, mereka terlibat sebagai pelaku wisata dalam kegiatan kegiatan yang menunjang aktivitas wisatawan selama berada di lokasi wisata. Bentuk keterlibatan masyarakat dalam menunjang aktivitas wisatawan seperti menjadi jasa pemandu wisata (guide lokal), jasa porter, menyediakan jasa transportasi darat berupa sepeda motor (ojek) dan transportasi laut berupa perahu motor, menyediakan penginapan terapung dengan disain lokal, menyediakan rumah makan, warung-warung kecil yang menyediakan

hasil-hasil laut dari masyarakat lokal dan menjadi pegawai penginapan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sampai saat ini masyarakat masih menjadi pelaku usaha. Bentuk keterlibatan masyarakat di desa-desa sampel di golongan dalam partisipasi pasif. Hal ini sesuai dengan Horisson (1995) dalam Damanik (2013) menyatakan bahwa masyarakat masih memainkan perannya secara pasif karena jumlah masyarakat yang terlibat masih sedikit. Masyarakat masih berfungsi sebagai penyedia layanan pendukung. Dalam hubungan dengan fungsinya sebagai penyedia layanan pendukung maka masyarakat sering menggunakan sumberdaya alam disekitarnya secara bebas dan tidak memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan

Kegiatan pembangunan pariwisata, sebagaimana halnya pembangunan di sektor lainnya, pada hakikatnya melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait. Masyarakat adalah salah satu unsur penting pemangku kepentingan untuk bersama-sama dengan Pemerintah dan kalangan usaha/swasta bersinergi melaksanakan dan mendukung pembangunan kepariwisataan. Oleh karena itu pembangunan kepariwisataan harus memperhatikan posisi, potensi dan peran masyarakat baik sebagai subjek atau pelaku maupun penerima manfaat pengembangan, karena dukungan masyarakat turut menentukan keberhasilan jangka panjang pengembangan kepariwisataan (Rahim, 2012).

Pembangunan kepariwisataan yang menempatkan masyarakat dan pemerintah desa menjadi tulang punggung pembangunan, sangat diperlukan terlebih kepada desa-desa yang memiliki potensi untuk mandiri menjadi desa wisata.

Setiap stakeholder pembangunan harus memiliki kesadaran yang sama yaitu ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Begitu pula perguruan tinggi, sebagai menara air maka ilmu yang berkembang harus dapat bermanfaat bagi



masyarakatnya. Melalui program pemberdayaan kepada masyarakat diharapkan perguruan tinggi mampu memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Menurut Widjaja (2003) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Mencermati bentuk partisipasi masyarakat, maka bentuk ini belum optimal dalam mendukung peran stakeholder sebagai stakeholder kunci, karena masyarakat hanya menjadi pelaku usaha dan tidak terlibat dalam proses perencanaan kegiatan yang akan dikembangkan.

Tujuan dan Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya Penerapan manajemen keuangan dapat meningkatkan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan, dan melakukan optimalisasi kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat, sehingga terwujudnya peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

METODOLOGI PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.

PKM ini diawali dengan menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat atas rencana kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan PKM;

Melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat atas rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat"; Melibatkan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan pelatihan penerapan manajemen bisnis dan manajemen keuangan dapat meningkatkan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat .

Metode pelaksanaan kegiatan ditunjukkan dalam Gambar 1. Sebagai awal, maka dilakukan kegiatan pengumpulan informasi untuk mengetahui kondisi lokasi dan kebutuhan riil. Selanjutnya, tim akan melakukan pengabdian dalam dua tahap sekaligus. Pertama, melakukan edukasi, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan strategi pemasaran digital, yang di desain khusus untuk meningkatkan omset penjualan. Kedua, melakukan pengembangan model pemasaran. Dalam tahap ini akan dipaparkan model pemasaran yang sudah dirancang oleh tim, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Salah satu model yang dikembangkan, mengacu pada strategi pemasaran digital .

PKM ini diawali dengan menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan



sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan pemerintah setempat sehubungan dengan rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, melalui pengajuan permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Berkoordinasi dengan Masyarakat setempat melalui permohonan ini pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Melibatkan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

Selanjutnya, tim akan melakukan pengabdian dalam dua tahap sekaligus. Pertama, melakukan edukasi, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan strategi pemasaran digital, yang di desain khusus untuk meningkatkan omset penjualan. Kedua, melakukan pengembangan model pemasaran. Dalam tahap ini akan dipaparkan model pemasaran yang sudah dirancang oleh tim, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Salah satu model yang dikembangkan, mengacu pada strategi pemasaran digital

Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan pelatihan digital marketing, identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh pelaku usaha dalam penerapan pelatihan penerapan manajemen bisnis dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.

Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Hari ke 1: pengumpulan informasi/data dan Brainstorming ke UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

(dengan memberikan kuisisioner atau wawancara kepada UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat)

Hari ke 2: Pelatihan Manajemen dalam bentuk memberikan edukasi ke UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat (dengan memberikan pelatihan kepada seluruh UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat)

Hari ke 3: Evaluasi penerapan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat .

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan pelatihan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat, Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan pelatihan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.
- b. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan meningkatkan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi pelatihan di UMKM Canting



Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi:

- a. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra di UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat
- b. Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus”

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga dan Penerapan Financial Management System (QRIS) dalam peningkatan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan situasi yang tersebut, maka pengabdian ini mempunyai peran untuk melakukan pemetaan, khususnya terkait dengan kinerja keuangan Edukasi Financial Technology Dan Digital Marketing UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. Beberapa hal yang sering dikeluhkan oleh karyawan bahwa dalam menjalankan metode pembayaran cashless atau non tunai masih menghadapi berbagai kendala terutama kurangnya pelatihan terhadap penerapan Edukasi Financial Technology Dan Digital Marketing UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. Identifikasi sasaran pengabdian yaitu Edukasi Financial Technology dan Digital Marketing UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat langsung dengan pembayaran atau bagian keuangan .

Bank Indonesia (BI) telah mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai untuk menggunakan sistem QRIS *Quick Response* (QR) Code Indonesian Standard) per 1 Januari 2020. Lantas, Dilansir dari laman resmi BI, QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS

Dengan adanya QRIS, harapannya transaksi pembayaran bisa lebih efisien atau, kemudian inklusi keuangan di Indonesia lebih cepat, serta bisa memajukan UMKM, dan hingga pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.



Permasalahan yang dihadapi seputar QRIS :

1. Bagaimana Cara Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS?
2. Bagaimana Mengetahui QRIS Aman untuk di Scan?
3. Apa Keuntungan Menggunakan QRIS bagi Konsumen?
4. Apakah Diperlukan Bukti Fisik untuk Pembayaran Melalui QRIS?

Panduan Digital yang memungkinkan wisatawan untuk menjelajahi destinasi Anda dengan lebih baik. Menggunakan teknologi dalam pembayaran, banking teknologi, seperti pembayaran dengan mbanking, QRIS scan dan lain lain.

Menggunakan semua platform berbasis media social, Instagram, shopee, Tokopedia, Lazada, Traveloka dan lain lain. Berikut beberapa foto pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.



Gambar 3. Foto bersama foto teamPKM



Gambar 1. Foto Bersama peserta PKM dengan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat



Gambar 2. Penyerahan cendera mata kepada perwakilan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat

KESIMPULAN

Masyarakat Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang ditunjukkan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Peserta juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam meningkatkan kemampuan dalam Manajemen dalam bentuk edukasi mengenai Edukasi Financial Management System (QRIS) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat., Pengabdian kepada masyarakat tentang penerapan Manajemen Keuangan Edukasi Financial Management System (QRIS) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. yaitu :

1. Pelatihan Penerapan Edukasi Financial Management System (QRIS) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.
2. Penerapan Manajemen Keuangan penerapan Edukasi Financial Management System (QRIS) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. .

Saran

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam pelatihan Edukasi Financial Management System (QRIS) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat.

2. Penerapan manajemen keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat. sehingga perusahaan seyogyanya menerapkan kebijakan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Kepada UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Baratn Kepada Bapak Direktur scasarjana Unpam Bapak Dr. Ir. Sarwani, M.T

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. The most beautiful country in the world-as voted by you. [online].(<https://www.roughguides.com/gallery/most-beautifulcountry-in-the-world/>). Diakses tanggal 05 Oktober 2017).
- Badan Pusat Statistik. (2022). BPS. 2021. Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Angka 2021. Mataram. CV.Maharani.
- Damanik, J., 2013. Social and Cultural Dimensions of Ecotourism Development in Small Island dalam Ecotourism Destinations in Archipelago Countries. Editor Baiquni,M., Janianton D dan Erda Rindarsih.Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Das, M., & Chatterjee, B. (2015). Ecotourism: A panacea or a predicament Tourism Management Perspectives, 14, 3–16.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. 33(2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Sunardi, N., Kartono, K., Rudy, R., & Sumiaty, R. Y. (2020). Implementasi Manajemen dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2). Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Mahardika, E., & Aji, G. G. (2018). Implementasi Komunikasi Pemasaran Digital dalam Promosi Pariwisata. *Commercium*, 5-8.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Robinson, Pearce. (2001). *Strategic Management : Formulation, Implementation and Control*. Seventh edition. McGraw. Hill Book International.

- Ros. 2017. Lombok kembali raih tiga juara dalam ajang "World Halal 3435 Tourism Awards \Rudy, R., Sunardi, N., Kartono, K., Sudarso, A. P., & Lutfy, A. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1)
- Sarwani, S., Sudaryana, Y., Sunardi, N., Hamsinah, H., & Nufus, K. (2019). Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR "Sentra Industri Akar Wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Subhani, A. (2010). Potensi obyek wisata pantai di kabupaten Lombok Timur tahun 2010 (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Walters, R.D.M., Samways, M.J., 2001. Sustainable dive ecotourism on a South African coral reef. *Biodiversity Conservation*, 10 (12) 2167-2179